

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan merupakan intisari dan akumulasi dari seluruh uraian yang ada dalam tesis ini dan memuat pembahasan do'a serta permasalahan yang ada di dalamnya; mulai dari makna semantik do'a dan kata yang seakar serta kata yang semakna dengannya, sebab-sebab yang mengharuskan seseorang melaksanakan do'a, syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seseorang agar do'anya diterima oleh Allah, manfaat dari pelaksanaan do'a yang dilakukannya serta posisi do'a itu sendiri dalam sistem ajaran Islam menurut petunjuk al-Qur'an.

A. Kesimpulan

Hasil kajian terhadap ayat-ayat do'a dalam al-Qur'an yang meliputi pembahasan tentang terminologi do'a dan ayat-ayat do'a yang seakar dengannya serta yang semakna, para pelaku do'a, perbedaan do'a orang muslim dan kafir, dan realisasi serta kegunaan do'a dikalangan umat Islam menurut al-Qur'an menghasilkan suatu konklusi yang holistik sebagai berikut:

1. Hasil kajian semantik terhadap istilah do'a (*du'a*)>adalah upaya hamba untuk minta pertolongan kepada Tuhannya, dan juga berarti memohon sesuatu kepada Allah, memiliki kesamaan makna dengan beberapa term yang berjumlah ± 184 ayat, yaitu dengan berbagai term dan dengan arti yang bermacam-macam, seperti kata *nada*, *qala*, *rabbi* dan *shlli*.

Seluruh kata tersebut memiliki kesamaan makna, yaitu memohon, meminta, berdo'a. Akan tetapi masing-masing mempunyai spesifikasi penggunaannya dalam al-Qur'an. Sebagaimana penggunaan kata *rabbi*, hanya digunakan oleh orang muslim, kata *da'a* digunakan untuk umum baik orang muslim maupun orang kafir, sedangkan kata *shlli* digunakan untuk orang yang mulia seperti malaikat dan nabi Muhammad. Namun pada intinya sama maksud dan tujuannya, yakni hamba Allah yang berdo'a kepada Tuhannya.

2. Para pelaku do'a tidak terbatas pada manusia, tetapi malaikat sebagai *af'al* Allah juga berdo'a kepada makhluk-Nya. Yang termasuk pelaku do'a juga para nabi dan Rasul Allah, iblis serta orang muslim dan kafir, mereka semuanya melakukan do'a kepada Allah.
3. Perbedaan do'a antara orang muslim dan kafir diantaranya, bahwa orang muslim akan selalu berdo'a kepada Allah tanpa menunggu datangnya masalah atau bahaya, sebagai indikator keimanannya dan untuk memperoleh keridhaan Allah, sekaligus menyertakan do'a tersebut untuk mendapatkan kebahagiaan di akhirat sebagai kewajiban untuk senantiasa mentrandensikan diri kepada Tuhan di manapun dan dalam keadaan apapun serta kapan pun. Berbeda dengan orang kafir tatkala ia berdo'a hanya karena adanya masalah yang menghimpit dan mengancam jiwanya saja, tanpa adanya landasan ketaatan dan ketundukan yang murni dan kontinyu. Dan do'a orang kafir tidak mempunyai tujuan ibadah kepada Allah, terlebih mencari ridha Allah. Hal itu di karenakan bahwa mereka

memanjatkan do'a hanya untuk tujuan duniawi *an sich* dan bersifat temporer, apalagi dikaitkan dengan kehidupan di akhirat kelak.

4. Realisasi do'a kepada Allah dimulai dari mencari sebab-sebab seseorang itu berdo'a. Dan seluruh pelaku do'a akan dikabulkan oleh Allah dan dibebaskan dari mara bahaya dengan memenuhi beberapa persyaratan yang termaktub dalam al-Qur'an, antara lain, bersungguh-sungguh, tulus dan ikhlas serta berdasarkan kebenaran. Sedangkan kegunaan do'a adalah sebagai senjata umat Islam dalam berbagai hal dan sebagai upaya mereka untuk senantiasa dekat dengan Tuhan dan menyertakan Tuhan di manapun mereka berada, dengan begitu mereka akan terhindar dari perbuatan dosa, karena merasa selalu diawasi oleh Allah dan senantiasa ingat Allah. Do'a juga merupakan sarana hubungan intim dan mesra, dalam mewujudkan ketundukan dan ketaatan kepadaNya. Dengan do'a ini, maka terbukalah pintu rahmat dan dengan sendirinya keimanan orang-orang Islam terpelihara dan perilaku mereka benar-benar mencerminkan perilaku Islami.

B. Saran

Do'a merupakan salah satu tema dalam al-Qur'an selama ini masih dipahami oleh sebagian kalangan dalam artian terbatas. Makna do'a telah tereduksi sehingga tercerai dari makna totalitasnya. Persoalan inilah yang menggiring penulis untuk melakukan kajian Qur'ani terhadap ayat-ayat do'a dengan pendekatan tafsir tematik guna merumuskan sebuah rumusan yang utuh tentang hakekat do'a menurut rumusan al-Qur'an.

Kajian terhadap rumusan do'a dalam al-Qur'an telah melahirkan sebuah konsep Qur'ani yang utuh tentang do'a menurut perspektif al-Qur'an yang kajiannya mencakup beberapa aspek. Hasil kajian yang holistik ini dapat dijadikan sebagai landasan dalam mengaplikasikan ajaran berdo'a dalam kehidupan religius.

Implikasi penelitian ini berisi tentang pengaruh yang diharapkan dapat berguna bagi kepentingan pengkayaan khazanah literatur ke-Islam-an, pengembangan teori serta kontribusi dalam mencari solusi problematika keislaman umat, pada akhirnya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan parameter bagi pelaksanaan do'a menurut perspektif al-Qur'an.

Maka kritikan yang konstruktif dan saran yang menambah khazanah keilmuan dalam dogma ajaran Islam sangat dibutuhkan khususnya permasalahan do'a, demi kemajuan dan kejayaan agama Islam. Sehingga tesis yang telah dipresentasikan ini mendapatkan kesempurnaan, manakala ada masukan dan saran dari berbagai pihak, terutama kalangan umat Islam. Sebab suatu kajian dan penelitian akademis masih terdapat kelemahan dan kekurangan, sehingga dianggap belum sempurna. Saran dan kritik memberikan sesuatu yang jauh lebih berharga dari apa yang dibuat oleh penulis.